

EDISI : Jumat, 06 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Jumat, 06 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Digekontor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kusi roda standard an 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya dilapangan , akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada dilapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yani di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan</p> <p>Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



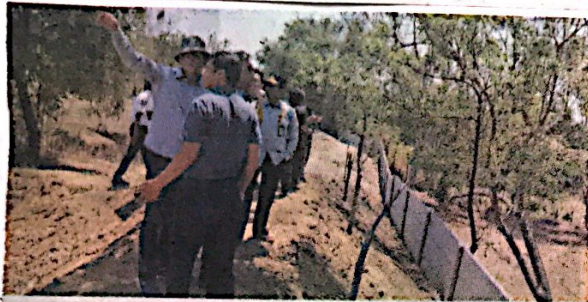
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Bandara*

Tim Teknis Kemenhub Cek Titik Koordinat
Bandara Internasional di Kubutambahan

Perlu Lahan 400 Ha, Runway 3.750 Meter



Tim Teknis Kemenhub cek titik koordinat lokasi bandara di Kubutambahan, Kamis (5/9).

Run way
Bandara
Internasional
Bali Utara
akan dibangun
memanjang dari
Banjar Banjar
Pasek (Desa
Kubutambahan)
hingga Banjar
Sanih (Desa
Bukti)

SINGARAJA, NusaBali

Tim Teknis dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI sudah terjun untuk mengecek titik koordinat lokasi Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, Kamis (5/9) pagi. Dari pengecekan itu, kebutuhan lahan pembangunan bandara mencapai 400 hektare, sementara run way (landasan pacu) akan dibangun sepanjang 3.750 meter.

Tim Teknis dari Direktorat Perhubungan Udara, Kemenhub yang turun mengecek titik koordinat lokasi Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan, Kamis kemarin, berjumlah 6 orang. Rombongan Tim Teknis Kemenhub yang di koordinasikan Febi Oki Wahyudi ini didampingi oleh Kepala Dinas (Kadis) Perhubungan Kabupaten Buleleng, Gede Gunawan AP.

Pantauan NusaBali, Tim Teknis Kemenhub mengecek titik

koordinat lokasi bandara dari tiga titik, dengan alat khusus. Titik pertama, berada di Banjar Sanih, Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan. Titik ini disebutkan sebagai titik ujung timur dari run way. Desa Bukti sendiri berada di sisi timur Desa Kubutambahan.

Kemudian, Tim Teknis Kemenhub bergerak sedikit ke arah barat, masih di wilayah Banjar Sanih, Desa Bukti guna mengecek titik koordinat panjang run way

yang akan dikerjakan tahap pertama. Setelah memastikan titik koordinat tersebut, Tim Teknis Kemenhub kembali bergerak ke arah barat menuju Desa Kubutambahan, guna memastikan titik koordinat ujung barat run way.

Dalam pengecekan titik koordinat tersebut, Tim Teknis Kemenhub juga membawa peta lokasi dan desain Bandara Internasional Bali Utara. Dari pengecekan

Bersambung ke Hal-15 Kolom 1

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

Perlu Lahan 400 Ha, Runway 3.750 Meter

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

titik koordinat tersebut, posisi run way memanjang sejauh 3.750 meter arah barat-timur. Ujung barat run way berada di Banjar Pasek, Desa Kubutambahan, sementara ujung timur di Banjar Sanih (Desa Bukti).

Nantinya, Terminal Bandara Internasional Bali Utara akan dibangun di sekitar Bukit Teletubies, Banjar Tukad Ampel, Desa Kubutambahan menghadap ke arah utara. Posisi terminal bandara nantinya akan berada di sebelah selatan run way.

Ketua Rombongan Tim Teknis Kemenhub, Febi Oki Wahyudi, mengatakan pengecekan titik koordinat Bandara Internasional Bali Utara di Kubutambahan ini dilakukan untuk memastikan situasi dan kondisi lapangan dengan hasil Feasibility Study (FS) yang masuk. "Kami hanya megecek saja, nanti akan ada evaluasi lebih lanjut. Kami meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis," jelas Febi Oki Wahyudi.

Menurut Febi Oki, Bandara Internasional Bali Utara membutuhkan lahan seluas 400 hektare, dengan run way sepanjang 3.750 meter. Dengan run way sepanjang itu, Bandara Internasional Bali Utara disiapkan untuk pesawat-pesawat berbadan besar jenis

Boeing dan Airbus.

Run way bandara sepanjang 3.750 meter ini akan dibangun secara bertahap. Pada tahap awal, akan dibangun sepanjang 2.500 meter sampai 2.800 meter. Pembangunan tahap berikutnya tergantung dari perkembangan dan kebutuhan yang ada. "Kalau meningkat pertumbuhan penumpangnya, run way akan ditambah sesuai kebutuhan," ujar Febi Oki.

Febi Oki menyebutkan, bila nanti hasil evaluasi dan kajian terkait kondisi lokasi bandara tidak ada masalah, maka izin penetapan lokasi (Penlok) Bandara Internasional Bali Utara segera akan diterbitkan. Sejauh ini, lokasi bandara di wilayah Desa Kubutambahan tidak ada persoalan berarti.

"Untuk sementara, tidak ada persoalan yang berarti. Nanti akan dilihat dari hasil evaluasi dan kajian lebih lanjut. Kalau tidak ada persoalan berarti, Penlok sudah bisa terbit. Ya, tidak begitu lama, secepatnya mungkin," tandas Febi Oki.

Sementara itu, Kadis Perhubungan Buleleng Gede Gunawan AP mengakui kehadirannya dalam pengecekan titik koordinat bandara di Kubutambahan kemarin sifatnya hanya sebatas mendampingi Tim Teknis dari Kemenhub. Terkait dengan hasil, pihaknya menunggu keputusan lebih lanjut dari hasil evaluasi

dan kajian Tim Teknis Kemenhub.

"Hasil dari evaluasi kajian akan dilaporkan ke Menteri Perhubungan. Kita hanya menunggu evaluasinya, apakah sesuai dengan kajian atau belum? Sejauh ini, dari tiga titik yang dievaluasi titik koordinatnya, tidak ada permasalahan berarti," terang Gunawan.

Menurut Gunawan, luas lahan 400 hektare yang diperkirakan untuk kebutuhan pembangunan Bandara Internasional Bali Utara ini, sebagian besar adalah tanah milik Desa Adat Kubutambahan. Ada pula tanah milik perseorangan. "Berapa luas milik Desa Adat Kubutambahan dan milik perseorangan, kami belum tahu. Nanti akan ada pengukuran. Tentu nanti akan ada sosialisasi dulu ke masyarakat," jelas Gunawan.

Sebelumnya, pihak konsorsium telah merampungkan Feasibility Studi (FS) atau studi kelayakan atas lokasi bandara, termasuk akses dari Bali Selatan menuju Bali Utara. Konsorsium juga sudah terjun untuk cek lokasi bandara di Desa Kubutambahan, 27 Agustus 2019 lalu.

Konsorsium pembangunan Bandara Internasional Bali Utara itu terdiri dari PT PP (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I, dan Perusahaan Daerah (Perusda) Bali. Menurut Dirut PT PP (Persero) Tbk, Lukman Hidayat, pihaknya

sengaja datang ke Buleleng untuk memastikan kondisi lapangan terkait rencana pembangunan bandara di Desa Kubutambahan. Pasalnya, pihak konsorsium sudah menuntaskan FS rencana pembangunan bandara tersebut.

"Kami ingin pastikan bahwa studi yang kami buat kondisinya sudah mendekati kondisi lapangan, sehingga tidak ada yang salah. Proses lainnya yang perlu diselesaikan sampai nanti kami ditetapkan sebagai pemrakarsa (pembangunan bandara), sedang jalan," tegas Lukman saat itu.

Setelah melihat kondisi lapangan, kata Lukman, konsorsium akan melakukan kajian kembali bersama Kemenhub. Dengan begitu, nantinya proyek Bandara Internasional Bali Utara bisa dilaksanakan secara konkret. "Belum tentu pendapat saya benar, kan harus didengar juga pendapat yang lain, termasuk konsultan. Kami akan rumuskan yang terbaik bagi konsorsium," jelas Lukman.

Disinggung mengenai skema pembangunan bandara, menurut Lukman, nantinya akan digunakan skema Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU). Skema itu telah disetujui Kementerian Perhubungan. "Mekanismenya hanya satu, KPBU itu. Kami sudah duduk bersama Kemenhub dan semua sedang berjalan," papar Lukman. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *wisata*

Danau Buyan - Tamblingan Dirancang Jadi *Eco Tourism*

SINGARAJA, NusaBali

Kawasan hutan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangannya penuh pemanfaatannya ada di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah *eco tourism* yang berbasis pada pelestarian lingkungan yang berkualitas.

Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan-Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dasong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada belum maksimal dan kualitas fungsi hutan mengalami penurunan.

Dari fakta tersebut Bupati asal Desa Banyuatis, Kecamatan Banjar, Buleleng ini berencana akan melakukan upaya peningkatan kualitas kelestarian lingkungan di kawasan Danau Buyan-Tamblingan. Namun terobosan peningkatan kualitas kelestarian hutan dijamin tetap pada komitmen kelestarian dan konservasi hutan.

"Nantinya kawasan hutan di daerah ini akan dikembangkan *eco tourism*-nya seperti

camping ground, jogging track, serta menggunakan kendaraan listrik," ujar Bupati Putu Agus Suradnyana. Rancangan pengembangan *eco tourism* tetap akan memprioritaskan kelestarian hutan hanya dikelola lebih profesional dengan menambah sejumlah unsur taman atau kebun bunga untuk keindahan dan daya tarik wisata.

Sementara itu, Kepala BKSDA Bali, Budhy Kurniawan mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana Bupati Buleleng terkait dengan inisiatif dalam pengembangan kawasan hutan Buyan-Tamblingan. BKSDA Bali juga mengatakan secara umum setuju dengan konsep pengembangan *eco tourism*. "Saya kira konsep *eco tourism* ini merupakan konsep yang sejalan dengan pemerintah daerah, sehingga ini merupakan peluang yang sangat baik," jelas Budhy.

Rencana pengembangan wisata tersebut juga sesuai dengan perencanaan BKSDA Bali dengan Pemerintah Kabupaten untuk pengembangan pariwisata Buyan-Tamblingan berbasis pada lingkungan yang berkualitas. Dirinya pun mengaku akan menindaklanjuti izin soal sisi pemanfaatan kawasan maupun sisi pelestarian lingkungan kedepannya. **k23**



PENINJAUAN kawasan hutan Danau Buyan oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana bersama dengan BKSDA Bali membahas tentang pemanfaatan sebagian kawasan hutan untuk *eco tourism*, Kamis (5/9). • NUSABALI/LILIK



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pendidikan*

Berhasil Menyingkirkan Belasan Ribu Peserta dari 80 Daerah Pemilihan Se-Indonesia Siswa SMAN 1 Singaraja-SMAN 4 Denpasar Lolos ke Parlemen Remaja

Biodata

Nama : Kadek Jayanta
Status : Siswa Kelas III SMAN 1
Singaraja, Buleleng
Kelahiran : 9 Januari 2002
Asal : Banjar Pendem, Desa
Bebetin, Kecamatan
Sawan, Buleleng
Posisi : Anak ke-2 dari 3 bersaudara
Orangtua : Komang Restiada (ayah) dan
Komang Sopa (ibu)



Kadek Jayanta tampil ke Parlemen Remaja 2019 dengan esai berjudul 'Langkah Nangun Sat Kerthi Loka Bali dalam Upaya Preventif Tumbukan Sampah Plastik'. Sedangkan Kadek Ayu Sri Undari usung esai berjudul 'Komitmen Emendasi Revitalisasi dan Inspeksi: Cetak Biru Parlemen dalam Mengejewantahkan Indonesia yang Merdeka dari Intimidasi Sampah Plastik'

Biodata

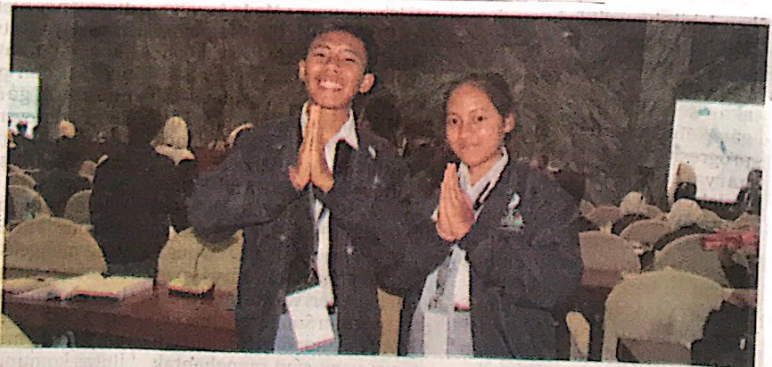
Nama : Ni Kadek Ayu Sri Undari
Status : Kelas III SMAN 4 Denpasar
Kelahiran : 8 Maret 2002
Asal : Banjar Tebasari, Desa Adat
Kuta, Kecamatan Kuta, Badung
Posisi : Anak ke-2 dari 4 bersaudara
Orangtua : I Komang Alit Ardana (ayah)
dan Luh Gede Ekawati (ibu)



JAKARTA, NusaBali
Dua pelajar dari Bali, Kadek



Kadek Jayanta (kiri) dan Ni Kadek Ayu Sri Undari di Kompleks Parlemen Senayan, Kamis (5/9).



Jayanta, 17 (siswa Kelas III SMAN 1 Singaraja, Buleleng) dan Ni Kadek Ayu Sri Undari, 17 (siswi Kelas III SMAN 4 Denpasar) tampil dalam Parlemen Remaja di Jakarta, 2-6 September 2019. Mereka ber-

hak mengikuti kegiatan tersebut setelah menyisihkan ribuan peserta lainnya dari seluruh Indonesia.

Bersambung ke Hal-15 Kolom 5

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

Siswa SMAN 1 Singaraja-SMAN 4 Denpasar...

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Kadek Jayanta dan Ni Kadek Ayu Sri Undari tampil dalam Parlemen Remaja 2019 yang digelar di Gedung Nusantara Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, bersama 126 orang lainnya. Kadek Jayanta dan Ayu Sri Undari lolos selaku wakil dari daerah pemilihan (Dapil Bali). Sedangkan 126 peserta lagi selaku wakil dari 79 Dapil lainnya se-Indonesia.

Sebanyak 126 peserta yang lolos ke Parlemen Remaja 2019, termasuk Kadek Jayanta dan Ayu Sri Undari, berhak tampil dalam kegiatan layaknya wakil rakyat di DPR tersebut setelah menyingkirkan belasan ribu kontestan lainnya. "Seleksi Parlemen Remaja ini sangat ketat. Ada 11.825 orang yang ikut berebut tiket. Dari jumlah itu, terpilih 128 orang asal 80 Dapil. Saya sendiri senang bisa terpilih menjadi salah satu dari dua peserta asal Bali," ungkap Kadek Jayanta kepada NusaBali di sela-sela kegiatan Parlemen Remaja 2019 di Senayan, Jakarta, Kamis (5/9).

Kadek Jayanta dan Kadek Ayu Sri Undari baru saling mengenal setelah berkumpul di Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang, Banten bersama peserta dari daerah lainnya. Kemudian, mereka tinggal di Wisma DPR RI yakni Griya Sabha Kopu, Bogor, Jawa Barat.

Aktivitas mereka selama mengikuti Parlemen Remaja 2019, sejak 2 September lalu, adalah melakukan kunjungan ke pengolahan sampah di Bogor, melakukan diskusi panel, dan simulasi Rapat Kerja Komisi VII DPR RI. Saat simulasi, mereka berperan bagaikan wakil rakyat di Senayan. Mereka pun dibagi ke dalam beberapa fraksi. Kadek Jayanta masuk Fraksi Majapahit, sementara Kadek Ayu Sri Undari

masuk Fraksi Padjajaran.

Kadek Jayanta mengatakan, dirinya mengetahui adanya Parlemen Remaja 2019 ini melalui media sosial. Untuk bisa lolos mengikuti Parlemen Remaja, peserta harus membuat esai dengan tema 'Komitmen Parlemen dalam Menjaga Lingkungan'. Sementara videonya bertajuk 'Andai Anda menjadi legislator, apa yang akan dilakukan dalam menjaga lingkungan hidup?'

Persyaratan tersebut dikumpulkan Kadek Jayanta, 1-31 Juli 2019. Seleksi peserta dilakukan Direktorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia (UI). Ternyata, saat pengumuman, 14 Agustus 2019, Kadek Jayanta lolos dari Dapil Bali bersama Kadek Ayu Sri Undari. "Sungguh saya bangga bisa lolos di antara 80 peserta Parlemen Remaja 2019. Saya lolos setelah bersaing dengan belasan ribu peserta," tutur Kadek Jayanta.

Kadek Jayanta mengaku tidak menyangka bisa lolos. Apalagi, persiapannya hanya dua hari. Sehari digunakan untuk membuat esai dan sehari lagi untuk membuat video. "Di sekolah saya (SMAN 1 Singaraja) awalnya ada 6 orang ikut serta. Rata-rata mereka adalah sosok berprestasi, karena pernah juara OSN dan aktif di OSIS. Ternyata, justru saya yang lolos," kenang siswa kelahiran 9 Januari 2002 asal Banjar Pendem, Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Buleleng ini.

Menurut Ketua Dewan Perwakilan Siswa (DPS) SMAN 1 Singaraja ini, saat membuat esai, dia terinspirasi oleh program Gubernur Bali 2018-2023 Wayan Koster. Dia pun, mencari bahan-bahan secara mandiri untuk melengkapi pembuatan esainya. Walhasil, Kadek Jayanta tampil ke Parlemen Remaja 2019 dengan esai berjudul 'Langkah Nangun Sat Kerthi

Loka Bali dalam Upaya Preventif Tumbukan Sampah Plastik'.

Sedangkan video yang dibuat Kadek Jayanta adalah mengajak masyarakat atau anggota Dewan membuat kebijakan mengenai lingkungan, serta mengenalkan pengawasan dan penganggaran dari pengelolaan sampah lingkungan. "Essai dan video tersebut mengantarkan saya lolos ke Parlemen Remaja 2019," papar anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Komang Restiada dan Komang Sopa ini.

Sementara itu, Kadek Ayu Sri Undari lolos ke ajang Parlemen Remaja 2019 dengan esai berjudul 'Komitmen Emdasi Revitalisasi dan Inspeksi: Cetak Biru Parlemen dalam Mengejauwanti Indonesia yang Merdeka dari Intimidasi Sampah Plastik'. Sedangkan video yang dibuatnya bertema 'Jika nanti menjadi anggota legislatif, akan menjaga lingkungan dengan memaksimalkan fungsi dan peran anggota DPR RI'.

Menurut Ayu Sri Undari, Parlemen Remaja 2019 sangat bagus karena mengangkat tema tentang lingkungan. Hal ini sangat tepat dengan kondisi Bali yang kerap disorot mengenai sampah di kawasan wisatanya. "Selain itu, saya tertarik ikut Parlemen Remaja karena ingin menjadi anggota Dewan dan menambah pengalaman," jelas siswi Kelas III SMAN 4 Denpasar ini.

Ayu Sri Undari menyebutkan, dari SMAN 4 Denpasar ada 7 orang ikut mendaftar sebagai calon peserta Parlemen Remaja 2019. Mereka adalah para siswa-siswi yang aktif dalam organisasi. "Saya sendiri ikut ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)," terang siswi kelahiran 8 Maret 2002 asal Banjar Tebasari, Desa Adat Kuta, Kecamatan Kuta, Badung ini. k22

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *lelang*

Lelang Jabatan Sekda Buleleng BKPSDM Bersurat Pembentukan Tim Pansel

Permohonan pembentukan Tim Pansel ke Pemprov Bali ini sebagai tahap awal dalam proses lelang jabatan Sekda.

SINGARAJA, NusaBali

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, mu-

lai memohon pembentukan Tim Panitia Seleksi (Pansel) ke Pemprov Bali, dalam proses lelang jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng. Tim Pansel terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang harus pejabat Eselon IIA dari Pemprov Bali, sedangkan 3 orang berasal dari akademisi dan profesional.

Permohonan pembentukan Tim Pansel ke Pemprov Bali ini sebagai tahap awal dalam proses lelang jabatan Sekda. Lelang ini dilaksanakan, menyusul Sekda Buleleng, Dewa

Ketut Puspaka bakal pensiun per 1 Maret 2020. Proses ini dilakukan 6 bulan sebelum pensiun sesuai Surat Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, Gede Wisnawa yang Kamis (5/9) mengaku surat permohonan pembentukan Tim Pansel ke Pemprov Bali segera dikirim. "Minggu depan kami kirim. Mudah-mudahan Senin (9/9) depan sudah dikirim," katanya.

Wisnawa menyebut, ta-

hapan secara umum dimulai dengan bersurat kepada Gubernur Bali, karena lelang jabatan Sekda Kabupaten harus dilaksanakan oleh Tim Panitia Seleksi (Pansel) Pemprov Bali. Tim Pansel itu terdiri dari 5 orang, terdiri dari 2 pejabat Eselon IIA dari Pemprov Bali, kemudian 2 akademisi, dan 1 lagi dari profesional (independen). "Kalau dari akademisi, mungkin dari anggota Pansel Kabupaten nanti kita libatkan. Sedangkan dari profesional, ini yang kami

koordinasikan lebih lanjut dengan Pemprov Bali," jelas Wisnawa.

Masih kata Wisnawa, bila nanti Tim Pansel sudah terbentuk, maka proses selanjutnya, Tim Pansel akan membuat jadwal mulai dari pengumuman hingga tes bagi peserta yang mendaftar. "Nanti semua itu proses dari di Provinsi di Tim Pansel, kami hanya sebagai fasilitator," katanya.

Sebelumnya, telah beredat dua nama calon kuat pengganti Sekda Buleleng, Dewa Ketut

Puspaka. Keduanya masing-masing Asisten Administrasi Umum, Gede Suyasa, dan Asisten Administrasi Pemerintahan, Putu Karuna. Keduanya dianggap memenuhi persyaratan, yakni dari segi pangkat minimal Pembina Tingkat I, Golongan IVB, kemudian keduanya juga memiliki prestasi kerja baik. Suyasa yang berlatarbelakang pendidikan, dianggap memiliki kinerja yang baik ketika memimpin Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora). Sebelum menjadi

Asisten Administrasi Umum, Suyasa cukup lama menjadi Kepala Disdikpora.

Sedangkan Putu Karuna juga dianggap memiliki kemampuan manajerial karena sempat menduduki posisi Bagian Hukum Setda Kabupaten Buleleng, dan posisi terakhir adalah Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu. Kedua pejabat ini harus bersaing dengan peserta lainnya. Karena dalam lelang jabatan Sekda Buleleng, pelamarnya bisa dari PNS di seluruh Kabupaten/Kota di Bali. **◀ k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pelantikan*

Dekan dan Pejabat Struktural Undiksha Dilantik

SINGARAJA, NusaBali

Enam orang dekan dan sejumlah pejabat struktural di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) akhirnya dilantik, Kamis (5/9) pagi. Dari enam fakultas, dua orang adalah *newcomer*, yakni, Prof Dr I Made Utama MPd sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Dr I Ketut Gading MPsi sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan. Sedangkan empat dekan lainnya tetap mempertahankan nama lama.

Para pejabat di lingkup kampus ini akan mendampingi Rektor Prof Dr I Nyoman Jampel pada masa jabatannya yang kedua periode 2019-2023. Seluruh pejabat baru itu pun ditantang Jampel segera mengambil *start* untuk berlari mencapai visi dan misi lembaga.

Enam Dekan Undiksha

- Fakultas Bahasa dan Seni
- Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
- Fakultas Ilmu Pendidikan
- Fakultas Matematika dan IPA
- Fakultas Olahraga dan Kesehatan
- Fakultas Teknik dan Kejuruan

Dekan Baru

Prof Dr I Made Utama MPd
Prof Dr Sukadi MPd Med
Dr I Ketut Gading MPsi
Prof Dr I Nengah Suparta MSI
I Ketut Budaya Astra SPd MOR
Dr I Gede Sudirtha SPd MPd

Sementara itu, untuk struktural, pelantikan dilakukan pada jabatan Kepala Bagian Umum dan Tata Laksana, Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Perencanaan dan Kerjasama, Kepala Subbagian Program dan Anggaran, Kepala Subbagian Umum dan Keuangan Pada Bagian TU FHIS.

Pelantikan Dekan dan pejabat struktural itu disebut Rektor Jampel

merupakan upaya penyegaran di civitas akademika Undiksha. Khusus untuk dekan, Rektor Jampel langsung memberikan sederet tugas terkait peningkatan kualitas lembaga. Terpenting menurut Jampel, mereka harus dapat mempertahankan dan meningkatkan akreditasi disetiap jurusan yang ada. "Begitu juga untuk kualitas proses belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing. Harus

Dekan Lama

Prof Dr Putu Kerti Nitiasih MA tetap
Prof Dr Ni Ketut Suarni MS Kons tetap
tetap
tetap

menjadi perhatian dan harus ditindaklanjuti," tegasnya.

Para dekan juga diminta Rektor Jampel tidak mengabaikan prestasi mahasiswa baik kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Tugas berat dekan juga tak tanggung-tanggung, yakni, menginisiasi kerjasama dengan institut dan perguruan tinggi di luar negeri. Sehingga seluruh fakultas yang ada,

secara merata dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan lembaga. Menurutnya sebuah lembaga dapat meleset ke puncak jika seluruh elemen di bawahnya bersatu

padu memberikan daya dorong, hal itu pun selaras dengan tata kelola dan manajemen di Undiksha yang memerlukan dukungan seluruh pihak. **k23**



● NUSABALI/LILIK

PELANTIKAN dekan dan pejabat struktural Undiksha masa jabatan 2019-2023, Kamis (5/9).

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Relokasi*

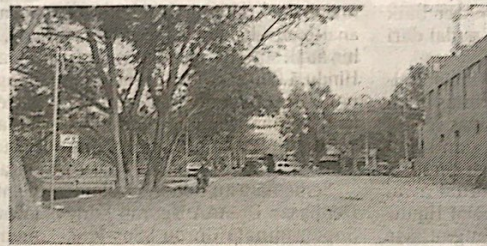
Tempat Sudah Siap, Relokasi Pasar Tumpah Tunggu Hari H

SINGARAJA, NusaBali

Kondisi sejumlah pedagang pasar tumpah yang meluber hingga ke jalan raya pasca rencana revitalisasi Pasar Banyuasri sudah dicarikan tempat. Pemkab Buleleng pun sudah menyiapkan lahan untuk menampung pedagang yang masih berjualan di badan jalan. Lahan yang berlokasi di sebelah timur kolam renang Nirmala Asri, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan/Kabupaten Buleleng dinyatakan siap ditempati.

Sebelumnya lahan kosong yang menyatu dengan kolam renang itu diurug oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Buleleng. Lahan itu pun dinyatakan sudah siap dipakai setelah dipadatkan dan dilengkapi dengan penerangan. Kepala Dinas PUPR Buleleng, Ketut Suparta Wijaya ditemui di ruangannya Kamis (5/9) menjelaskan, proses pengurugan dan pemadatan lahan untuk relokasi pedagang yang meluber di Pasar Tumpah Banyuasri sudah siap digunakan.

"Terakhir tadi siang kami cek




LAHAN di sebelah timur kolam renang Nirmala Asri yang disiapkan untuk pemindahan pedagang pasar tumpah Banyuasri yang meluber ke jalan.

sudah siap setelah diurug dan dipadatkan juga sudah dilengkapi dengan enam titik lampu penarangan dan satu lampu sorot. Hari ini lahan sudah siap digunakan," jelas Suparta.

Lahan itu juga dijamin olehnya sudah dipadatkan dengan maksimal menggunakan alat berat dan mencampur tanah dengan serpihan batu di lapisan atasnya. Sehingga saat ada penyiraman tidak becek dan tak banyak debu. "Pemadatan saat keadaan basah menggunakan alat berat dan lapisan atas tidak hanya tanah tapi ada campuran serpihan batu, mudah-mudahan tidak ada yang amblas," imbuh dia.

Di sisi barat lahan pihaknya memang masih menyisakan sedikit kubangan yang disebut akan dipakai untuk menampung material bongkaran pasar Banyuasri setelah dikerjakan. Lahan yang disiapkan saat ini pun disebut mampu menampung seluruh pedagang yang masih meluber ke jalan, baik pedagang sayur, buah yang memakai mobil pick up dan juga pedagang ikan laut. Dirinya pun menjelaskan pemindahan pedagang disertakan pedagang ikan yang sudah mendapat tempat di dalam, karena terkait polusi udara dan limbah yang sempat dikeluhkan warga sekitar pasar.

Sementara itu terkait pemindahan pedagang pasar tumpah yang masih meluber di badan jalan masih menunggu perintah Bupati Buleleng dan instansi terkait. Hanya saja Dinas PUPR mengaku akan mengusulkan penyiraman lahan sebelum pasar beroperasi untuk meminimalisir debu, oleh instansi terkait.  k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Dinas sosial*

Disabilitas Digelontor Alat Bantu

SINGARAJA, NusaBali

Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, tahun ini menyerahkan puluhan alat bantu bagi penyandang disabilitas. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan Kamis (5/9) kemarin. Alat bantu yang diberikan kepada puluhan penyandang disabilitas itu diharapkan dapat membantu pergerakan dan aktivitas sehari-hari.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, I Gede Sandhiyasa, didampingi Kasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Maman Wahyudi, saat ditemui di ruangannya mengatakan puluhan alat bantu itu diadakan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buleleng. Alat bantu untuk penyandang disabilitas terdiri dari 49 kursi roda yang sepuluh di antaranya merupakan kursi roda khusus 3in1 untuk tuna daksa, sepuluh unit tongkat putih lipat untuk tunanetra dan sepuluh unit alat bantu dengar untuk tunarungu.

"Alat bantuan untuk penyandang disabilitas ini memang rutin setiap tahunnya kami anggarkan. Selain jumlah ini juga ada di luar APBD Kabupaten yakni dari bantuan Pemprov Bali, maupun yayasan-yayasan sosial yang ada di bawah naungan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)," ujar Sandhiyasa.

Penerima alat bantu tahun ini disebutnya sudah diusulkan sejak tahun 2018 lalu dan mereka sudah menunggu sekitar setahun untuk realisasi bantuan.

Sistem pengadaan bantuan ini disebut Sandhiyasa memiliki sejumlah kelemahan, sehingga di tahun mendatang dirinya mengajukan sistem baru dengan realisasi bantuan yang lebih cepat.

"Mereka yang dapat ini usulan dari 2018 lalu, kadang waktu tunggu yang lama ada calon yang gugur karena ke-



• NUSABALILULUK
PENYERAHAN alat bantu dari Dinas Sosial kepada penyandang disabilitas di Buleleng realisasi tahun 2019.

buru sakitnya tambah parah dan meninggal. Nah tahun depan kami ajukan ke keuangan untuk membuka rekening baru untuk anggaran yang sifatnya bisa direalisasikan kapan saja," imbuh pejabat asal Desa Bebetin, Kecamatan Sawan itu.

Dengan rekening khusus di Dinas Sosial itu minimal dapat merealisasikan usulan pengadaan alat bantu satu bulan sejak diusulkan. Sebelum direalisasikan usulan juga akan dihome visit oleh petugas Dinsos untuk menentukan yang diusulkan apakah benar-benar layak menerima atau tidak.

Sementara itu dari pengadaan alat bantu bersumber dari APBD Kabupaten Buleleng, sejauh ini memang masih sangat terbatas, melihat kemampuan keuangan daerah. Padahal di Kabupaten Buleleng masih ada banyak penyandang disabilitas yang memerlukan alat bantu untuk menunjang aktifitas mereka sehari-hari. Se jauh ini kekurangan pemenuhan tersebut masih ditutupi oleh yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. "Karena jumlah penduduk Buleleng terbanyak di Bali. Penyandang disabilitas dari ringan sampai berat jumlahnya 4.656 orang dan kami masih berusaha untuk menyentuh mereka semua dengan anggaran yang tersedia, menyesuaikan juga dengan kebutuhannya," tegas Sandhiyasa. k23



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Koalisi*

Sindir Sikap Golkar Minta Jatah AKD NasDem dan Hanura Komit di Oposisi



Made Suparjo



Ketut Wiršana

SINGARAJA, NusaBali

Partai NasDem dan Hanura tetap berkomitmen mempertahankan koalisi oposisi, meski ditelikung Golkar dengan merapat ke PDIP guna mengincir jatah Alat Kelengkapan Dewan (AKD) di DPRD Buleleng. Bagi NasDem dan Hanura, hilangnya Golkar, tidak akan mempengaruhi komitmennya memberikan kritik yang konstruktif bagi pemerintah.

"Saya tidak mau mengomentari sikap politik partai lain. Tetapi dalam berpolitik itu yang dipegang adalah komitmennya, bukan mencla-mencla. Jadi komitmen kami sejak awal, memang tidak berada dalam lingkaran AKD," tegas Ketua DPD NasDem Buleleng, Made Suparjo saat dikonfirmasi, Kamis (5/9).

Menurut Suparjo, komunikasi yang dibangun NasDem bersama Golkar dan Hanura selama ini bukan bertujuan meningkatkan posisi bargaining mendapatkan jatah AKD. Karena NasDem sendiri sudah bisa menyuarakan aspirasi sendiri melalui Fraksi di DPRD Buleleng. "Tujuan NasDem mem-

bangun komunikasi itu bukan untuk menaikkan posisi bargaining, agar mendapatkan posisi. Tujuan NasDem, bagaimana kedepan dapat menyuarakan aspirasi masyarakat secara bersama melalui fraksi, tidak saja melalui komisi-komisi. Ini juga bukan oposisi, tetapi kami memberikan kritikan dan masukan yang konstruktif pada pemerintahan," tegas politisi asal Desa Bebetin, Kecamatan Sawan.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua DPC Hanura Buleleng, Ketut Wiršana. Dikatakan, Hanura tidak akan mencampuri urusan parpol lainnya. Karena Hanura sejak awal memiliki komitmen tidak ingin berada dalam lingkaran AKD. Langkah ini, agar Hanura bisa leluasa menyampaikan aspirasi masyarakat melalui fraksi di DPRD. "Ini bukan oposisi, tidak seperti itu, kami hanya ingin leluasa saja menyampaikan aspirasi masyarakat melalui fraksi. Sehingga aspirasi yang disampaikan nanti sesuai dengan kondisi riil di lapangan," tegas politisi asal Desa Penuktukan, Kecamatan Tejakula ini. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~